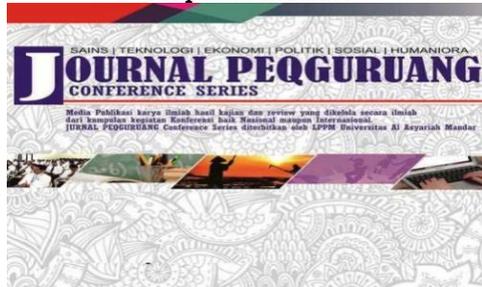


Graphical abstract



DAMPAK PARIWISATA KAMPUNG NATAL TERHADAP PENDAPATAN DESA DI DESA TONDO BAKARU KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA

¹Oki Sugara²Hamdan, ³Muhammad Syaeba.

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

¹okisugara@gmail.com ² amdankhamdan@gmail.com

³syeban@gmail.com

Abstract

This research aims to provide an overview of the impact of Christmas Village Tourism on Village Income in Tondo Bakaru Village, Mamasa District, Mamasa Regency. In this test, the creator used a subjective enlightenment exploration strategy, namely by leading a meeting with all sources that had been completed using purposive testing. Information is collected through perception, meetings and documentation. The information collected was investigated using subjective examination with the association method which explains the picture of the results of the current exploration. The results of this research provide data that the existence of Christmas village tourism in Tondo Bakaru Village, Mamasa Regency has had a huge impact on Village Income in Tondo Bakaru Village, Regency, Mamasa. Apart from that, the existence of Christmas village tourism not only increases village income but also has a very good impact, especially improving the economy of the community in Tondo Bakaru Village so that it can develop. The influence of the Christmas village tourism in increasing income for PADdesa is very large, where the village's income has increased with the presence of the Christmas Village tourism since it was initiated from 2019 until now, the income is very satisfying. Apart from that, the impact is also very helpful for the local community by providing assistance to tourists around the Natal City area to meet their financial needs.

Keywords: Impact of KN Tourism, Village Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Dampak Pariwisata Kampung Natal Terhadap Pendapatan Desa di Desa Tondo Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Dalam pengujian ini pencipta menggunakan strategi eksplorasi pencerahan subjektif, yaitu dengan memimpin pertemuan dengan semua narasumber yang telah terselesaikan dengan menggunakan pengujian purposif. Informasi dikumpulkan melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan diselidiki menggunakan pemeriksaan subjektif dengan metode asosiasi yang menjelaskan gambaran hasil eksplorasi saat ini. Hasil dari penelitian tersebut memberikan data bahwa Keberadaan pariwisata kampung natal yang ada di Desa Tondo Bakaru Kabupaten Mamasa memberikan dampak yang sangat besar terhadap Pendapatan Desa di Desa Tondo Bakaru Kabupaten Mamasa. Selain itu, keberadaan wisata kampung Natal juga bukan hanya menambah pendapatan desa tetapi juga memberikan dampak yang sangat baik utamanya peningkatan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Tondo Bakaru dapat berkembang. Pengaruh wisata kampung Natal menambah pendapatan terhadap PADdesa sangatlah besar sekali, dimana pendapatan Desa semakin meningkat dengan hadirnya wisata Kampung Natal sejak digagas dari tahun 2019 hingga saat ini, pendapatannya sangat memuaskan. Selain itu, dampaknya juga sangat membantu masyarakat setempat dengan memberikan bantuan kepada wisatawan di sekitar kawasan Kota Natal untuk memenuhi kebutuhan finansialnya.

Kata Kunci : Dampak Wisata KN, Pendapatan Desa

Article history

DOI: 10.35329/jp.v6i2.5366

Received : 2024-07-132024 / Received in revised form : 2024-11-30 / Accepted : 2024-11-30

1. PENDAHULUAN

Di negara modern yang kini dikenal dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, desa telah berkembang secara signifikan. Menurut (Latifah & Aziz, 2016) otonomi desa adalah kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangga sendiri, yang hanya dapat dilaksanakan oleh masyarakat desa yang bersangkutan. Sebaliknya, desa dapat digunakan untuk menjangkau masyarakatnya dan memulihkan ketertiban. Desa diposisikan secara netral sebagai lembaga negara yang tingkatnya paling rendah. Selain itu, desa juga hanya berperan sebagai agen pemerintah dalam cara kerja pemerintah selama ini. Desa didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang mempunyai kewenangan mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui, dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Definisi ini diadopsi sebagai respons terhadap meningkatnya kekhawatiran terhadap penderitaan masyarakat pedesaan.

Pengelolaan keuangan, sumber pendapatan desa sebagai sumber pendanaan belanja desa yang bersumber dari sumber pendapatan desa, dan pembiayaan semuanya diatur secara rinci dalam undang-undang yang mengatur tentang kewenangan desa. Alokasi dananya bersumber dari APBN, bagi hasil pajak dan retribusi desa, dan alokasi dananya berasal dari Pendapatan Asli Desa (PADesa). Sedangkan dana hasil penjualan aset desa yang terpisah, sisa atau kelebihan dana anggaran, dan dana cadangan digunakan untuk membiayai desa (Saputra et al., 2019) dengan menentukan bagaimana dana desa masing-masing dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disalurkan ke PADesaa. Dana tersebut kemudian ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) Desa/Kota ke APBDes.

Menurut (Karlinayani & Ningsih, 2018) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahunan yang disusun berdasarkan peraturan desa dan memuat perkiraan sumber pendapatan dan pengeluaran untuk menunjang kebutuhan program pembangunan desa yang dimaksud, merupakan rencana keuangan untuk Desa. Pemerintah desa melaksanakan program dan kegiatan yang dialokasikan anggaran (belanja desa) berdasarkan APBDes. Tujuan dari program tersebut adalah untuk mendapatkan anggaran PADesaa APBDes. PADesaa pada dasarnya adalah alat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pemerintah desa dan masyarakat.

(Sun & Lestari, 2022). mendefinisikan Pendapatan Asli Desa (PADESAesa) sebagai total pendapatan yang dihasilkan Desa dari sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya. Saat ini, banyak desa yang masih bergantung pada dukungan pemerintah pusat. Hal ini disebabkan masih banyak desa yang belum menyadari potensi sektor PDESA dan menjadikan desa tersebut sebagai sumber

potensial PDESA. Pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan tujuan dari kebijakan keuangan desa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan PADESA sehingga desa tidak terlalu bergantung pada pendanaan pemerintah pusat. (Londa, 2014) mengatakan bahwa peningkatan pendapatan awal desa lebih penting dibandingkan peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta mendatangkan kesejahteraan bagi warga desa. Salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan desa adalah dengan memanfaatkan industri pariwisata secara maksimal. Melalui jalur PADesa dan dana bagi hasil pajak/bukan pajak, industri pariwisata dan pendapatan desa saling terhubung. Beberapa tahun terakhir, kondisi PADesa Desa Tondok Bakaru telah mengalami perbaikan.

Wisata Desa Natal Tondok Bakaru Mamas merupakan salah satu jenis industri emerging yang berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata memiliki dampak yang signifikan terhadap kesempatan kerja, standar hidup, dan produktivitas di industri lain. Selain itu, industri pariwisata merupakan industri yang kompleks karena mencakup industri tradisional seperti industri cinderamata, penginapan, transportasi, dan kerajinan tangan.

Pariwisata ialah perjalanan yang dimulai dari satu daerah ke daerah lain, dan perkembangannya tergantung pada kondisi sosial-sosial. Kemajuan dalam industri perjalanan telah menunjukkan bahwa ruang yang besar mempersulit kerja sama antara orang dan bisnis yang berbeda. Dengan demikian, gerakan industri pariwisata juga merupakan tindakan publik, memungkinkan kolaborasi yang lebih terbuka dan demokratis (Hamdan & Nur, 2023)

Letak Desa Tondok Bakaru yang berada di bagian timur Indonesia sangat menguntungkan. yang luasnya 5.636,66 km² atau 0,29 persen luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Tondok Bakaru kini menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi, terutama wisata desa Natal yang membuat semakin banyak orang yang ingin berlibur ke sana. Desa Tondok Bakaru secara administratif terbagi menjadi 17 kelurahan, 13 kelurahan, dan 168 desa. Industri pariwisata di Desa Tondok Bakaru mempunyai prospek masa depan yang sangat cerah. Tujuan utama industri pariwisata pada hakikatnya adalah meningkatkan pendapatan guna meningkatkan perekonomian. Pariwisata mempunyai tiga peran dalam pembangunan desa, yang pertama adalah menciptakan lapangan kerja dari sudut pandang sosial. Kebudayaan yang ada di Desa Tondok Bakaru sangat beragam, termasuk kesenian dan adat istiadat. Sebelum bangkitnya pariwisata, seni hanya digunakan untuk upacara keagamaan. Namun seiring berkembangnya industri pariwisata, seni mulai dimanfaatkan untuk pariwisata, sehingga menjadi objek wisata yang sangat populer bagi penduduk Desa Tondok Bakaru dan pengunjung.

Dampak tekanan ekonomi Desa Tondok Bakaru terhadap pariwisata telah banyak diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh . (Dewi, 2018)

penulis membahas tentang dampak kunjungan wisatawan, besarnya biaya kamar hotel bagi wisatawan, dan Pendapatan Asli Desa (PADESA). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa PADesa mendapat manfaat yang signifikan dari wisata desa Natal. Hal ini terlihat dari latar belakang bahwa industri pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan struktur perekonomian desa, kemandirian, dan daya saing, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDesa. Peneliti tertarik untuk mengusulkan judul penelitian berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut **“Dampak Pariwisata Kampung Natal Terhadap Pendapatan Desa di Desa Tondok Baru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa”**.

2. METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data, mengikuti postpositivisme untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah Desa terhadap pengangkatan dan pemberhentian perangkat Desa. (Adlini et al., 2022)

Pemeriksaan ilustratif subyektif terlihat menggambarkan setiap efek samping atau kondisi yang ada, khususnya kondisi efek samping seperti yang ditunjukkan pada saat Penelitian dilakukan. (Hafsiah Yakin, 2023)

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam penelitian mengingat wilayah sosial, sejarah dan kemampuan otoritatif, hubungan kekeluargaan, yang tentunya strategi Penelitian ini tidak setara dengan penelitian kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak, disebut juga pengaruh, dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Kekuasaan yang ada dan bersumber pada diri seseorang atau benda yang mempengaruhi watak, keyakinan, atau tindakan seseorang. “Pengaruh adalah suatu keadaan dimana apa yang memengaruhi dan apa yang dipengaruhi mempunyai hubungan sebab akibat atau timbal balik. Dampak sosial itu sendiri bisa berasal dari dalam maupun luar masyarakat. Yang dimaksud dengan “dampak eksternal adalah dampak yang berasal dari luar masyarakat”, sedangkan “dampak internal” adalah dampak yang disebabkan oleh faktor dalam masyarakat itu sendiri. (Hermawan, 2016)

Keberadaan pariwisata kampung natal yang ada di desa Tondok baru kecamatan mamasa kabupaten mamasa sangat berdampak positif terhadap pendapatan desa di desa Tondok baru, selain dengan pemasukan yang di dapatkan dengan wisatawan lokal juga di dapatkan lewat wisatawan dari berbagai daerah dan tentunya sangat membantu pemasukan PADDesa yang ada di desa Tondok Baru Kabupaten Mamasa.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Matheus Daniel Dessaratu, S.Hut selaku kepala desa, dalam wawancara beliau mengatakan bahwa: “dampak pariwisata kampung natal terhadap PADdesa sangat besar yang dimana pendapatan desa meningkat dengan keberadaan pariwisata kampung natal ini sejak terbangun dari tahun 2019 sampai sekarang

pemasukanya sangat memuaskan. Selain itu dampaknya juga sangat membantu masyarakat dengan melakukan jual-jualan di sekitar kawasan wisata kampung natal ini untuk menambah kebutuhan ekonomi mereka” (wawancara 16 februari 2024)

Hal yang kurang lebih sama juga disampaikan oleh ibu Koriramayana Tasiklangi. B. dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“iya dampaknya sangat baik yang dimana mulai dari tahun 2019 sampai sekarang ini wisata kampung natal masih banyak wisatawan yang berkunjung mulai dari wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang menyaksikan langsung wisata kampung natal. Selain itu dampaknya bukan hanya menambah pendapatan desa tetapi juga meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa ini pak” (wawancara 16 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dampak pariwisata kampung natal bukan hanya menambah penghasilan PADDesa tetapi juga meningkatkan perekonomian khususnya masyarakat yang ada di desa Tondok baru. Selain itu keberadaan wisata kampung natal juga menarik wisatawan yang bukan hanya dari wisatawan lokal saja namun wisatawan dari luar juga ikut menyaksikan wisata kampung natal tersebut.

Sebagaimana yang ditambahkan oleh ibu Lempan selaku masyarakat yang ada di Desa Tondok Baru, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau ia juga mengatakan bahwa:

“keberadaan wisata kampung natal sangat berdampak baik mulai dari bertambahnya pendapatan desa sampai kepada kebutuhan ekonomi kami selaku masyarakat yang ada di desa ini dengan memanfaatkan kawasan wisata kampung natal dengan melakukan jualan-jualan pak jadi itu kami sangat syukuri” (wawancara 16 februari 2024)

Masih dengan pernyataan yang kurang lebih sama yang disampaikan juga oleh Bapak Bernesi selaku masyarakat, dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“apa yang disampaikan oleh ibu sangat benar, yang dimana sejak keberadaan wisata kampung natal dengan kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pengelola berdampak sangat baik utamanya kami masyarakat yang ada di Desa ini, yang dimana mulai dari meningkatnya pendapatan desa sampai kepada penghasilan melalui hasil jualan kami selaku masyarakat dengan memanfaatkan sekitaran lokasi wisata kampung natal yang kami tempati menjual menambah penghasilan harian kami” (wawancara 16 februari 2024)

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Tadius selaku masyarakat lainnya, dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“dampak yang kami rasakan setelah adanya wisata kampung natal ini sangat baik pak, yang dimana perekonomian kami sebelumnya sangat menurun dan adanya wisata kampung natal membuat perekonomian kami semakin meningkat mengingat kami bisa membuka usaha disekitaran wisata kampung natal dan selalu banyak pembeli” (wawancara 17 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan dengan keberadaan pariwisata kampung natal yang ada di Desa Tondok baru

membuat perekonomian masyarakat meningkat. Selain itu masyarakat berpeluang untuk membuka usaha disekitar wisata kampung natal tersebut.

Keberadaan wisata kampung natal yang biasa disapa dengan kampung lenong dapat dipercaya menambah pendapatan desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa Tondok Bakaru. Selain dengan dampak terhadap pendapatan desa dan masyarakat, keberadaan wisata kampung natal juga dapat menarik beribuh wisatawan baik lokal maupun wisatawan luar yang rela datang jauh-jauh demi menyaksikan fenomena desa wisata yang disulap menjadi wisata kampung natal yang sangat estetik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu wisatawan Bapak Lius, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau. Ia mengatakan bahwa:

“ia saya bersama dengan keluarga sangat menikmati wisata kampung natal yang ada di Desa ini, yang dimana selain dari pemandangan yang sangat indah dengan hiasan lampu-lampu juga dengan adanya berupa snek yang sangat enak yang kami rasakan di tempat ini dan terkhusus pengelolannya juga sangat ramah dengan kami” (wawancara 17 februari 2024)

Lanjut dengan hasil wawancara yang kurang lebih sama yang disampaikan juga oleh Ibu Nelsi selaku pengunjung lainnya, dalam wawancara yang dilakukan beliau juga mengatakan bahwa:

“wisata kampung natal ini sangat memuaskan, yang dimana saya baru pertama kali datang di tempat ini dan hasilnya sangat bagus ditambah dengan banyaknya tempat-tempat yang sangat indah membuat kami semakin tertarik untuk menikmati wisata kampung natal ini” (wawancara 17 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan wisata kampung natal bukan hanya menambah penghasilan dan perekonomian masyarakat tetapi juga mampu membuat pengunjung atau wisatawan terpikat dengan keindahan wisatakan kampung natal yang sering disebut kampung lenong tersebut.

Kawasan hutan pinus seluas satu hektar tersebut disulap menjadi sebuah destinasi wisata baru yang diberi nama kampung natal. Kampung natal lebih menarik dikunjungi pada malam hari yang dimana suasana malam yang dipenuhi cahaya lampu hias, bangunan bertema natal, menjadikan tempat ini menarik minat pecinta swafoto. Meskipun merupakan destinasi wisata baru, ratusan pengunjung mendatangi kampung natal tiap hari. Menurut pengelola kampung natal, objek wisata ini diharapkan menjadi destinasi untuk wisatawan milenial.

3.1. Terhadap Pendapatan Daerah

PAD Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal desa. Untuk itu pemerintah desa perlu penetapan perdes sesuai dengan kewenangan desa yang diatur dalam undang-undang (Widanta, 2014).

Pendapatan desa Tondok Bakaru dinilai sangat meningkat, yang dimana sejak keberadaan pohon pinus yang di jadikan sebagai wisata Kampung natal menjadi salah satu penambah pendapatan desa baik berupa pemasukan maupun perkembangan ekonomi

masyarakat yang dapat meningkat. Selain itu, dampak dari adanya wisata kampung natal tidak hanya menambah pendapatan desa tetapi juga dapat memberikan pekerjaan bagi masyarakat dan pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan. Keberadaan wisata kampung natal di Desa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa sangat membantu masyarakat utamanya perekonomian mereka dapat meningkat. Pendapatan Desa yang ada berasal dari pemasukan tersendiri dengan kontribusi dari masing-masing pengunjung Rp. 3.000/ orang. Dari pendapatan tersebut pendapatan desa dari Tahun sebelumnya berkisar 63 juta dan di Tahun sekarang atau Tahun 2024 berkisar 12 juta.

Sebagaimana yang dapat kita lihat dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak selaku kepala desa yang ada di desa Tondok bakaru, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau ia mengatakan bahwa:

“kami sangat merasakan dampak keberadaan wisata kampung natal yang ada di desa kami ini, yang dimana mulai dari pendapatan desa dapat bertambah hingga berdampak baik juga kepada masyarakat dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi mereka setiap harinya. Adapun pendapatan desa lewat kontribusi perorang itu sebesar Rp. 3.000 dan dari jumlah tersebut pemasukan kami di tahun sebelumnya mencapai 63 juta dan saat ini di tahun 2024 hanya mencapai 12 pak mengingat saat ini kurang pengunjung” (wawancara 19 februari 2024)

Pernyataan yang kurang lebih sama yang disampaikan juga oleh Ibu selaku pengelola Kampung Natal, dalam wawancara yang dilakukan beliau juga mengatakan bahwa:

“keberadaan wisata kampung natal memang sangat menambah pendapatn desa, yang dimana sejak terbukanya wisata ini kami melakukan kerja sama dengan pemerintah desa untuk saling membantu dalam mendorong wisata ini sehingga dapat menambah penghasilan baik pendapatan desa maupun pendapatan kami juga selaku pengelola yang ada di tempat ini” (wawancara 19 februari 2024)

Hal yang kurang lebih sama yang ditambahkan juga oleh Bapak Tadius selaku masyarakat yang ada, dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“ia memang sangat menambah penghasilan utamanya pendapatan desa. Selain itu dampaknya juga sangat baik bagi kami selaku masyarakat yang dimana usaha kami sangat lancer dikunjungi oleh pengunjung untuk membeli keperluan mereka” (wawancara 19 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan wisata kampung natal sangat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan desa dan juga meningkatnya ekonomi masyarakat yang ada di desa Tondok bakaru. Selain itu, keberadaan wisata kampung natal juga dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat dan pemuda yang belum bekerja tersebut.

Lanjut dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan masyarakat lainnya Ibu Nonce, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau. Ia juga mengatakan bahwa:

“ia pendapatan desa sangat meningkat dengan keberadaan wisata kampung natal. Selain itu dampaknya juga membuat perekonomian kami selaku masyarakat dapat bertambah” (wawancara 20 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan wisata kampung natal bukan hanya menambah pendapatan desa namun juga berdampak sangat besar terhadap masyarakat yang ada di desa Tondok bakaru kecamatan mamasa kabupaten mamasa.

3.2 Terhadap Income Masyarakat

a. Kepengelolaan

Keberadaan wisata kampung natal sangat memberi perubahan besar terhadap perekonomian baik kepada pengelola, penjual di sekitar wisata KN dan masyarakat yang ada di desa tondo bakaru kabupaten mamasa. Dampak keberadaan wisata kampung natal juga memberi kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan desa dan pengelola yang ada di desa tondok bakaru.

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh Pengelola, dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“pemasukan wisata ini sangat besar dan perekonomian masyarakat juga dapat meningkat dengan adanya wisata kampung natal ini. Untuk kontribusi atau biaya masuk perorang kalau hari-hari lain kami patok Rp. 5.000 sedangkan kalau sampai bulan 12 yang dimana pas dengan kegiatan natal kami patok Rp. 10.000 per orang” (wawancara 17 pebruari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa, keberadaan pariwisata kampung natal memberikan dampak yang sangat besar terhadap pendapatan desa yang ada di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa. Selain itu, keberadaan pariwisata kampung natal juga meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan peluang kerja bagi masyarakat dengan berjualan disekitar kawasan wisata kampung natal tersebut.

b. Kemasyarakatan

Merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat melalui usaha jual-jualan di sekitar kawasan wisata kampung natal yang ada di desa tondok bakaru kabupaten mamasa. Keberadaan wisata kampung natal mampu memberikan penghasilan yang sangat besar terhadap masyarakat dengan memanfaatkan adanya wisata kampung natal dengan membuka usaha di sekitar wisata tersebut. (Hermawan, 2016)

Keberadaan wisata kampung natal bukan hanya memberikan penghasilan yang besar terhadap pendapatan desa, tetapi juga memberikan penghasilan yang layak kepada masyarakat yang ada di desa tondok bakaru tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sarlota selaku Masyarakat yang ada di Desa tondok bakaru, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau. Ia mengatakan bahwa:

“ia selain hasil pertanian dan perkebunan yang ada kami juga sangat terbantu dengan keberadaan wisata kampung natal yang ada di desa kami pak, yang

dimana sejak kami membuka usaha di tempat ini kami mendapatkan pemasukan yang layak. Setiap harinya itu jual-jualan kami sangat laris dan pendapatan dalam satu harinya itu biasa mencapai Rp. 500.000. adapun usaha yang kami lakukan yaitu dengan menyediakan sajian seperti kopi, susu, sara'ba, dan makanan-makanan lainya yang bisa kami buat” (wawancara 20 februari 2024)

Lanjut dengan hasil wawancara yang kurang lebih sama yang disampaikan juga oleh Bapak Matius selaku Masyarakat lainnya, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau ia mengatakan bahwa:

“memang penghasilan yang kami dapatkan dengan keberadaan wisata ini sangat besar, yang dimana mulai dari terbentuknya wisata ini penghasilan kami dapat bertambah pak. Dulu waktu belum ada wisata ini penghasilan kami itu sekitar Rp. 150.000 perhari sedangkan saat ini meningkat menjadi 400-500 perhari pak” (wawancara 20 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penghasilan masyarakat dengan keberadaan wisata kampung natal sangat besar yang dimana pendapatan mereka sebelum adanya wisata kampung natal sangat kurang namun sejak keberadaan wisata tersebut sangat menambah penghasilan yang besar kepada masyarakat yang ada di desa tondok bakaru kabupaten mamasa.

c. Kepenjulan sekitar KN

Keberadaan wisata kampung natal bukan hanya memberi dampak yang baik terhadap pendapatan desa tetapi juga dapat emingkatkan perekonomian masyarakat khususnya penjual disekitar wisata kampung Natal yang ada di desa tondok bakaru kabupaten mamasa

Lanjut dengan hasil wawancara yang kurang lebih sama yang disampaikan oleh Bapak Lince selaku masyarakat lainnya, beliau juga mengatakan bahwa:

“kami sangat berterimah kasi kepada pemerintah dan pengelola wisata ini yang dimana sejak keberadaan wisata ini penghasilan kami dapat bertambah pak dengan melalui hasil usaha yang kami lakukan di kawasan wisata kampung natal ini” (wawancara 20 februari 2024)

Pernyataan diatas Nampak dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak selaku kepala desa yang ada di desa tondok bakaru, dalam wawancara yang dilakukan bersama dengan beliau. Ia mengatakan bahwa:

“kami selaku pemerintah desa sangat berharap dengan adanya wisata ini masyarakat dapat menambah penghasilan mereka melalui hasil usaha yang mereka lakukan di kawasan wisata kampung natal ini. Selain itu kami juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak putus ada dalam mengembangkan usaha mereka demi peningkatan ekonomi yang ada di desa ini” (wawancara 20 februari 2024)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan wisata kampung natal sangat memberikan penghasilan besar terhadap masyarakat yang ada di desa tondok bakaru. Selain itu masyarakat sangat

antusias melakukan usaha di sekitar kawasan kampung natal demi untuk meningkatkan perekonomian mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan mengenai Dampak Pariwisata Kampung Natal terhadap PADDesa Tondok Bakaru, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

Keberadaan pariwisata kampung natal yang ada di Desa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa memberikan dampak yang sangat besar terhadap Pendapatan Desa di Desa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa. Selain itu, keberadaan wisata kampung Natal juga bukan hanya menambah pendapatan desa tetapi juga memberikan dampak yang sangat baik utamanya peningkatan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Tondok Bakaru dapat berkembang.

5. SARAN dan REKOMENDASI

Dengan adanya kesimpulan diatas, maka saran yang dapat di berikan adalah

Diharapkan kepada pemerintah desa agar selalu menjaga dan bekerja sama dengan pengelola wisata kampung natal yang ada di Desa Tondok Bakaru Kabupaten Mamasa, agar wisata kampung natal tersebut semakin diminati oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara sehingga pendapatan desa dan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Tondok Bakaru semakin meningkat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan (Issn 2548-8201 (Cetak); (Issn 2580-0469 (Online), 6(1), 974–980.*

Dewi, R. S. Dan O. N. I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Dan Kemiskinan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram) P-Issn 2339-0492 E-Issn 2599-1469 Pengaruh, 5(2), 50–58.*

Hafsiah Yakin, I. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium, 5(January), 1–7.* [Http://Belajarpsikologi.Com/Metode-Penelitian-Kualitatif/](http://Belajarpsikologi.Com/Metode-Penelitian-Kualitatif/)

Hamdan, H. B. I., & Nur, F. (2023). Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series, 5(1), 365.*

Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata, 3(2), 105–117.*

Karlinayani, S., & Ningsih, E. S. (2018). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Alokasi Dana Desa Di. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka), 3(2), 309–316.*

Latifah, N., & Aziz, L. (2016). Otonomi Desa Dan

Efektivitas Dana Desa The Village Autonomy And The Effectiveness Of Village Fund. *Jurnal Penelitian Dan Politik, 13(2), 193–211.,*

Londa, F. M. G. T. Dan V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Loloh Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum, 1(1), 92–105.*

Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(1), 5.*

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Motivasi Investasi Dan. *Jurnal Akuntansi Unesa Vol, 10(03), 101–114.*